

MODUL PRAKTIKUM PEMROGRAMAN WEB

# Laravel 13

Breeze + Blade + MySQL

Implementasi Authentication, Middleware Admin/User, Dashboard, dan  
CRUD User

PROGRAM KEAHLIAN

PPLG / RPL

KELAS

XI

MODEL PEMBELAJARAN

Praktikum Berbasis Proyek

Modul Praktikum Pemrograman Web — Kelas XI RPL/PPLG

|                           |                                                                        |
|---------------------------|------------------------------------------------------------------------|
| <b>Mata Pelajaran</b>     | Pemrograman Web                                                        |
| <b>Kelas</b>              | XI RPL / PPLG                                                          |
| <b>Materi</b>             | Laravel 13, Breeze, Blade, MySQL, Authentication, Middleware, dan CRUD |
| <b>Model Pembelajaran</b> | Project Based Learning dan Praktikum                                   |
| <b>Alokasi Waktu</b>      | 10–12 Pertemuan                                                        |

Setelah menyelesaikan praktikum ini, peserta didik diharapkan mampu memahami konsep dasar Laravel dan menerapkannya untuk membangun aplikasi web dengan sistem autentikasi dan hak akses.

### Kompetensi yang Diharapkan

- Menjelaskan konsep framework Laravel.
- Membuat project Laravel 13.
- Menghubungkan Laravel dengan MySQL.
- Menginstal Laravel Breeze.
- Menggunakan Blade sebagai template engine.
- Membuat authentication.
- Membuat role Admin dan User.
- Membuat middleware.
- Membatasi halaman berdasarkan role.
- Membuat dashboard Admin dan User.
- Membuat menu Manajemen User.
- Membuat CRUD User.
- Menerapkan validasi form.
- Menerapkan keamanan dasar aplikasi.

## **Materi Modul**

- 04. Konsep Aplikasi
- 05. Persiapan Perangkat
- 06. Membuat Project Laravel 13
- 07. Konfigurasi MySQL
- 08. Instalasi Breeze + Blade
- 09. Database, Migration dan Model User
- 10. Membuat Role Admin dan User
- 11. Membuat Middleware Role
- 12. Dashboard Admin dan User
- 13. Membuat Menu Manajemen User
- 14. Membuat CRUD User
- 15. Membuat View Blade
- 16. Validasi dan Keamanan
- 17. Pengujian Aplikasi
- 18. Struktur Folder Project
- 19. Troubleshooting
- 20. Tugas Praktikum
- 21. Rubrik Penilaian
- 22. Ringkasan

Pada praktikum ini kita akan membangun aplikasi sederhana bernama **RPL User Management**.

Aplikasi memiliki dua jenis pengguna, yaitu Admin dan User. Keduanya memiliki halaman dan hak akses yang berbeda.

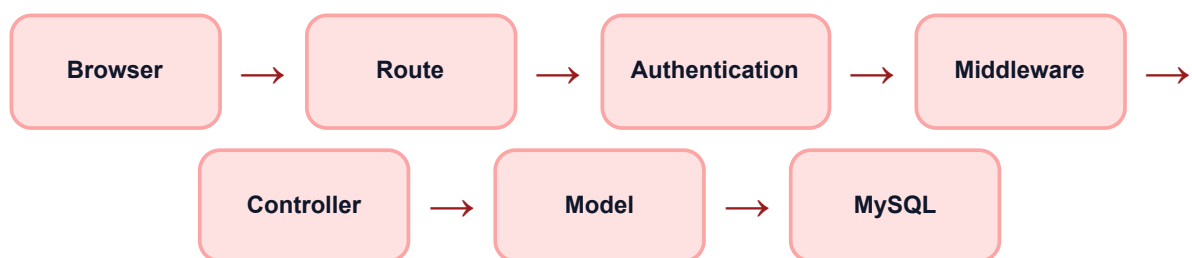
### Administrator

- Login
- Membuka Dashboard Admin
- Melihat data user
- Menambah user
- Mengedit user
- Menghapus user

### User

- Login
- Membuka Dashboard User
- Melihat halaman user
- Tidak dapat membuka halaman admin
- Tidak dapat mengakses CRUD User

### Arsitektur Aplikasi



**Authentication** digunakan untuk menentukan apakah pengguna telah login.

**Authorization** digunakan untuk menentukan apa saja yang boleh dilakukan oleh pengguna.

**Middleware** dapat digunakan untuk menyaring request sebelum masuk ke controller.

05

## Persiapan Perangkat

### Software yang Dibutuhkan

| Software        | Fungsi                   |
|-----------------|--------------------------|
| PHP             | Menjalankan Laravel      |
| Composer        | Package manager PHP      |
| Node.js dan NPM | Mengelola asset frontend |
| MySQL           | Database aplikasi        |
| VS Code         | Editor program           |
| Browser         | Mengakses aplikasi       |

### Mengecek Instalasi

#### TERMINAL

```
php -v
```

```
composer -V
```

```
node -v
```

```
npm -v
```

```
mysql --version
```

Pastikan seluruh perintah dapat dijalankan tanpa error sebelum melanjutkan praktikum.

## 06 Membuat Project Laravel 13

---

### 1 Membuat Project

TERMINAL

```
composer create-project laravel/laravel:^13.0 rpl-user-management
```

### 2 Masuk ke Folder Project

TERMINAL

```
cd rpl-user-management
```

### 3 Menjalankan Server

TERMINAL

```
php artisan serve
```

Jika server Laravel berhasil berjalan, aplikasi dapat dibuka melalui alamat server lokal yang ditampilkan terminal.

## 07 Konfigurasi MySQL

---

### Membuat Database

Buat database MySQL dengan nama:

• • • Nama Database

rpl\_laravel13

## Konfigurasi File .env

• • • .env

```
APP_NAME="RPL User Management"

APP_ENV=local
APP_KEY=
APP_DEBUG=true

DB_CONNECTION=mysql
DB_HOST=127.0.0.1
DB_PORT=3306
DB_DATABASE=rpl_laravel13
DB_USERNAME=root
DB_PASSWORD=
```

## Menjalankan Migration

TERMINAL

```
php artisan migrate
```

Jika tidak terdapat error, Laravel telah berhasil terhubung dengan MySQL.

08

## Instalasi Breeze + Blade

Laravel Breeze menyediakan implementasi authentication sederhana yang dapat digunakan sebagai dasar aplikasi.

## Install Laravel Breeze

TERMINAL

```
composer require laravel/breeze --dev
```

## Install Breeze dengan Blade

TERMINAL

```
php artisan breeze:install blade
```

## Install Dependency NPM

TERMINAL

```
npm install
```

## Build Asset

TERMINAL

```
npm run build
```

## Jalankan Migration

TERMINAL

```
php artisan migrate
```

### Login

Pengguna dapat masuk menggunakan email dan password.



## Register

Pengguna dapat membuat akun baru.

## Profile

Pengguna dapat mengelola profil.

09

## Database, Migration dan Model User

### Tabel Users

Laravel Breeze telah menyediakan migration untuk tabel **users**.

#### • • • Struktur Tabel Users

```
users
|
├─ id
├─ name
├─ email
├─ email_verified_at
├─ password
├─ remember_token
├─ created_at
└─ updated_at
```

### Menambahkan Kolom Role

ARTISAN

```
php artisan make:migration add_role_to_users_table --table=users
```

## Migration Role

• • • database/migrations/xxxx\_add\_role\_to\_users\_table.php

```
<?php

use Illuminate\Database\Migrations\Migration;
use Illuminate\Database\Schema\Blueprint;
use Illuminate\Support\Facades\Schema;

return new class extends Migration
{
    public function up(): void
    {
        Schema::table('users', function (Blueprint $table) {

            $table->string('role')
                ->default('user')
                ->after('password');

        });
    }

    public function down(): void
    {
        Schema::table('users', function (Blueprint $table) {

            $table->dropColumn('role');

        });
    }
};
```

## Jalankan Migration

TERMINAL

```
php artisan migrate
```

## Model User

Edit file:

```
<?php

namespace App\Models;

use Illuminate\Database\Eloquent\Factories\HasFactory;
use Illuminate\Foundation\Auth\User as Authenticatable;
use Illuminate\Notifications\Notifiable;

class User extends Authenticatable
{
    use HasFactory, Notifiable;

    protected $fillable = [
        'name',
        'email',
        'password',
        'role',
    ];

    protected $hidden = [
        'password',
        'remember_token',
    ];

    protected function casts(): array
    {
        return [
            'email_verified_at' => 'datetime',
            'password' => 'hashed',
        ];
    }
}
```

**Perhatikan \$fillable.** Kolom **role** harus dimasukkan agar dapat diisi melalui mass assignment.

## 10

## Membuat Role Admin dan User

Kita menggunakan dua role sederhana:

| Role  | Hak Akses                     |
|-------|-------------------------------|
| admin | Dashboard Admin dan CRUD User |
| user  | Dashboard User                |

## Membuat Seeder Admin

### TERMINAL

```
php artisan make:seeder AdminUserSeeder
```

## Isi Seeder

• • • database/seeder/AdminUserSeeder.php

```
<?php

namespace Database\Seeders;

use App\Models\User;
use Illuminate\Database\Seeder;
use Illuminate\Support\Facades\Hash;

class AdminUserSeeder extends Seeder
{
    public function run(): void
    {
        User::updateOrCreate(
            [
                'email' => 'admin@rpl.test',
            ],
            [
                'name' => 'Administrator',
                'password' => Hash::make('password'),
                'role' => 'admin',
            ]
        );
    }
}
```

## Jalankan Seeder

### TERMINAL

```
php artisan db:seed --class=AdminUserSeeder
```

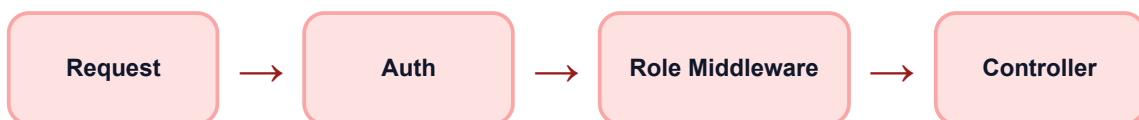
| Data     | Nilai          |
|----------|----------------|
| Email    | admin@rpl.test |
| Password | password       |
| Role     | admin          |

Password di atas hanya untuk keperluan praktikum. Pada aplikasi sebenarnya gunakan password yang kuat dan jangan menyimpan password dalam bentuk teks biasa.

11

## Membuat Middleware Role

Middleware adalah lapisan yang berada di antara request dan aplikasi. Middleware dapat digunakan untuk memeriksa apakah pengguna memiliki hak akses tertentu.



## Membuat Middleware

### TERMINAL

```
php artisan make:middleware RoleMiddleware
```

## Isi RoleMiddleware

```
<?php

namespace App\Http\Middleware;

use Closure;
use Illuminate\Http\Request;
use Symfony\Component\HttpFoundation\Response;

class RoleMiddleware
{
    public function handle(
        Request $request,
        Closure $next,
        string $role
    ): Response {

        if (
            ! $request->user() ||
            $request->user()->role !== $role
        ) {
            abort(
                403,
                'Anda tidak memiliki akses.'
            );
        }

        return $next($request);
    }
}
```

## Mendaftarkan Alias Middleware

Pada Laravel versi modern, alias middleware dapat didaftarkan pada file:

```
use App\Http\Middleware\RoleMiddleware;
use Illuminate\Foundation\Configuration\Middleware;

return Application::configure(
    basePath: dirname(__DIR__)
)
    ->withRouting(
        web: __DIR__.'/../routes/web.php',
        commands: __DIR__.'/../routes/console.php',
        health: '/up',
    )
    ->withMiddleware(function (
        Middleware $middleware
    ): void {

        $middleware->alias([
            'role' => RoleMiddleware::class,
        ]);

    })
    ->withExceptions(function (
        Exceptions $exceptions
    ): void {
        //
    })
    ->create();
```

Setelah alias didaftarkan, middleware dapat digunakan sebagai:

**role:admin**

atau:

**role:user**

## Membuat Controller

### TERMINAL

```
php artisan make:controller DashboardController
```

## DashboardController

• • • app/Http/Controllers/DashboardController.php

```
<?php

namespace App\Http\Controllers;

class DashboardController extends Controller
{
    public function admin()
    {
        return view(
            'admin.dashboard'
        );
    }

    public function user()
    {
        return view(
            'user.dashboard'
        );
    }
}
```

## Route Dashboard



```
<?php

use App\Http\Controllers\DashboardController;
use Illuminate\Support\Facades\Route;

Route::middleware('auth')->group(function () {

    Route::get(
        '/admin/dashboard',
        [DashboardController::class, 'admin']
    )
    ->middleware('role:admin')
    ->name('admin.dashboard');

    Route::get(
        '/user/dashboard',
        [DashboardController::class, 'user']
    )
    ->middleware('role:user')
    ->name('user.dashboard');

});
```

## Dashboard Admin

```
<x-app-layout>

    <x-slot name="header">

        <h2 class="font-semibold text-xl">

            Dashboard Admin

        </h2>

    </x-slot>

    <div class="p-6">

        <h3>

            Selamat datang,
            {{ auth()->user()->name }}

        </h3>

        <p>

            Anda login sebagai Administrator.

        </p>

    </div>

</x-app-layout>
```

## Dashboard User

```
<x-app-layout>

    <x-slot name="header">

        <h2 class="font-semibold text-xl">

            Dashboard User

        </h2>

    </x-slot>

    <div class="p-6">

        <h3>

            Selamat datang,
            {{ auth()->user()->name }}

        </h3>

        <p>

            Anda login sebagai User.

        </p>

    </div>

</x-app-layout>
```

## Redirect Dashboard Berdasarkan Role

Agar pengguna tidak perlu menentukan URL dashboard, kita dapat membuat route dashboard utama.

```
Route::get('/dashboard', function () {

    return match (
        auth()->user()->role
    ) {

        'admin' =>
            redirect()->route(
                'admin.dashboard'
            ),

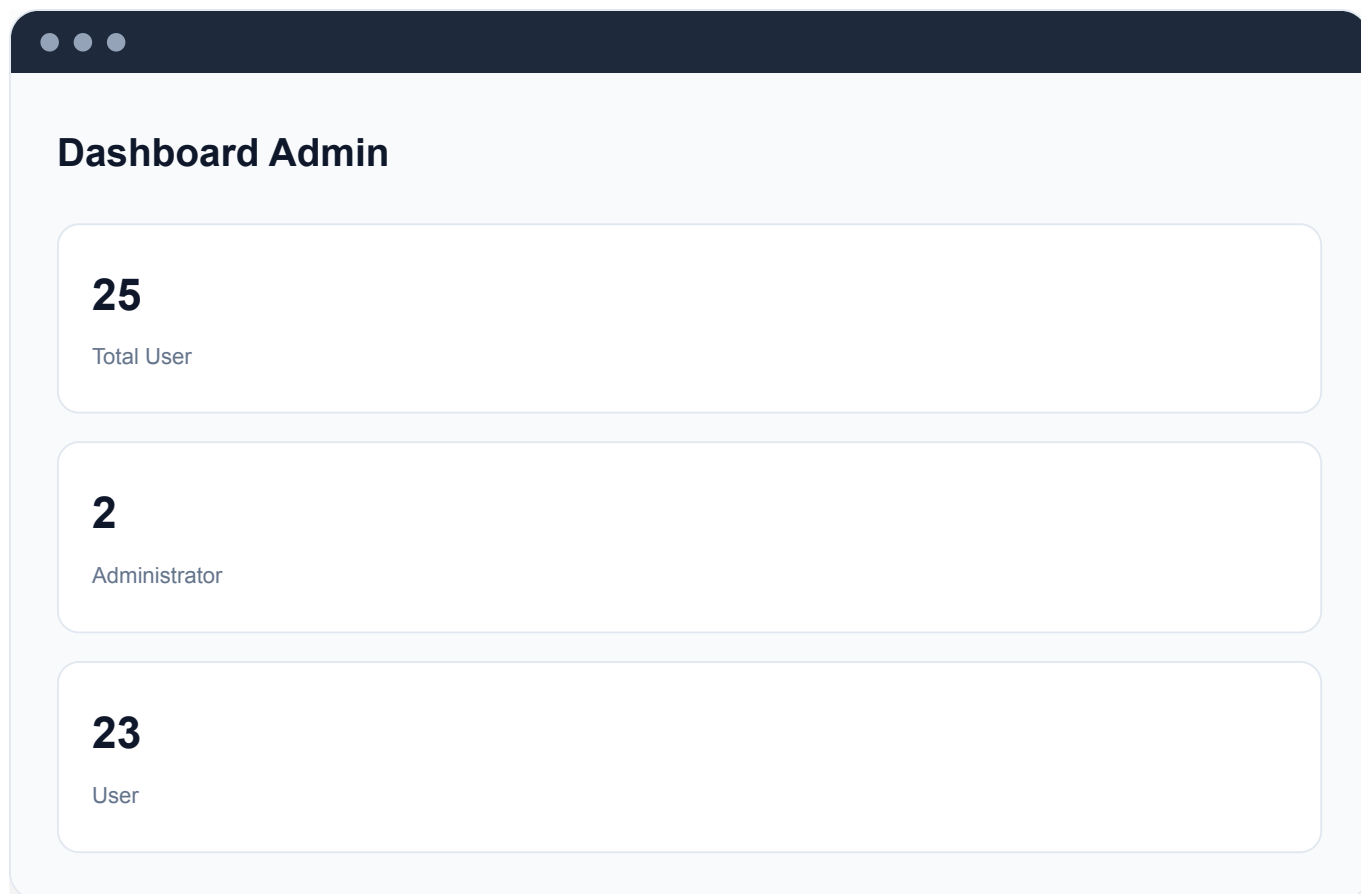
        'user' =>
            redirect()->route(
                'user.dashboard'
            ),

        default =>
            abort(403),

    };

})

->middleware('auth')
->name('dashboard');
```



13

## Membuat Menu Manajemen User

---

Menu Manajemen User hanya boleh ditampilkan kepada pengguna dengan role Admin.

### Kondisi Blade

```
@if(auth()->user()->role === 'admin')

    <a
        href="{{ route(
            'admin.users.index'
        ) }}"
    >

        Manajemen User

    </a>

@endif
```

**Ingat!** Menyembunyikan menu bukanlah sistem keamanan.

Route tetap harus menggunakan middleware **role:admin**.

## 14

## Membuat CRUD User

CRUD merupakan singkatan dari:

| Operasi | Arti        | Fungsi           |
|---------|-------------|------------------|
| Create  | Membuat     | Menambahkan user |
| Read    | Membaca     | Menampilkan user |
| Update  | Memperbarui | Mengubah user    |
| Delete  | Menghapus   | Menghapus user   |

## Membuat Resource Controller

TERMINAL

```
php artisan make:controller UserController --resource
```

## UserController

```
<?php

namespace App\Http\Controllers;

use App\Models\User;
use Illuminate\Http\Request;
use Illuminate\Support\Facades\Hash;
use Illuminate\Validation\Rule;

class UserController extends Controller
{
    public function index()
    {
        $users = User::latest()
            ->paginate(10);

        return view(
            'admin.users.index',
            compact('users')
        );
    }

    public function create()
    {
        return view(
            'admin.users.create'
        );
    }

    public function store(Request $request)
    {
        $validated = $request->validate([

            'name' => [
                'required',
                'string',
                'max:255',
            ],

            'email' => [
                'required',
                'email',
                'max:255',
```



```

        'unique:users,email',
    ],

    'role' => [
        'required',
        Rule::in([
            'admin',
            'user',
        ]),
    ],

    'password' => [
        'required',
        'string',
        'min:8',
        'confirmed',
    ],

]);

$validated['password'] =
    Hash::make(
        $validated['password']
    );

User::create($validated);

return redirect()
    ->route(
        'admin.users.index'
    )
    ->with(
        'success',
        'User berhasil ditambahkan.'
    );
}

public function show(User $user)
{
    return view(
        'admin.users.show',
        compact('user')
    );
}

```

```
public function edit(User $user)
{
    return view(
        'admin.users.edit',
        compact('user')
    );
}

public function update(
    Request $request,
    User $user
) {

    $validated = $request->validate([

        'name' => [
            'required',
            'string',
            'max:255',
        ],

        'email' => [
            'required',
            'email',
            'max:255',

            Rule::unique(
                'users',
                'email'
            )->ignore($user->id),
        ],

        'role' => [
            'required',
            Rule::in([
                'admin',
                'user',
            ]),
        ],

        'password' => [
            'nullable',
            'string',
            'min:8',
            'confirmed',
        ],
    ];
```

```

        ],

    });

    if (
        !empty(
            $validated['password']
        )
    ) {

        $validated['password'] =
            Hash::make(
                $validated['password']
            );

    } else {

        unset(
            $validated['password']
        );

    }

    $user->update(
        $validated
    );

    return redirect()
        ->route(
            'admin.users.index'
        )
        ->with(
            'success',
            'User berhasil diperbarui.'
        );
}

public function destroy(User $user)
{
    if (
        $user->id ===
        auth()->id()
    ) {

```

```
        return back()
        ->with(
            'error',
            'Tidak dapat menghapus akun sendiri.'
        );
    }

    $user->delete();

    return back()
    ->with(
        'success',
        'User berhasil dihapus.'
    );
}
}
```

## 15

## Route CRUD User

---

Seluruh route CRUD user harus dilindungi dengan authentication dan role admin.

• • • routes/web.php

```
use App\Http\Controllers\UserController;

Route::middleware([
    'auth',
    'role:admin',
])
->prefix('admin')
->name('admin.')
->group(function () {

    Route::resource(
        'users',
        UserController::class
    )
    ->except([
        'show',
    ]);

});
```

## Memeriksa Route

TERMINAL

```
php artisan route:list
```

| Method    | URL                      | Route Name          | Fungsi           |
|-----------|--------------------------|---------------------|------------------|
| GET       | /admin/users             | admin.users.index   | Menampilkan data |
| GET       | /admin/users/create      | admin.users.create  | Form tambah      |
| POST      | /admin/users             | admin.users.store   | Simpan data      |
| GET       | /admin/users/{user}/edit | admin.users.edit    | Form edit        |
| PUT/PATCH | /admin/users/{user}      | admin.users.update  | Update data      |
| DELETE    | /admin/users/{user}      | admin.users.destroy | Hapus data       |

Buat folder:

```
resources/views/admin/users/
```

Kemudian buat tiga file:

- index.blade.php
- create.blade.php
- edit.blade.php

### Index User

```
<x-app-layout>

    <x-slot name="header">

        <h2>
            Manajemen User
        </h2>

    </x-slot>

    <div class="p-6">

        @if(session('success'))

            <div>

                {{ session('success') }}

            </div>

        @endif

        <div>

            <a
                href="{{ route(
                    'admin.users.create'
                ) }}"
            >

                + Tambah User

            </a>

        </div>

        <table>

            <thead>

                <tr>
```

```
        <th>
            Nama
        </th>

        <th>
            Email
        </th>

        <th>
            Role
        </th>

        <th>
            Aksi
        </th>

    </tr>

</thead>

<tbody>

    @forelse(
        $users as $user
    )

        <tr>

            <td>

                {{ $user->name }}

            </td>

            <td>

                {{ $user->email }}

            </td>

            <td>

                {{ $user->role }}

            </td>

            <td>

                <a href="#">Edit</a>

            </td>

        </tr>

    @endforeach

</tbody>

</table>
```



```
</td>
```

```
<td>
```

```
<a
```

```
href="{{ route(
    'admin.users.edit',
    $user
) }}"
```

```
>
```

```
Edit
```

```
</a>
```

```
<form
```

```
action="{{ route(
    'admin.users.destroy',
    $user
) }}"
method="POST"
```

```
>
```

```
@csrf
```

```
@method('DELETE')
```

```
<button
```

```
type="submit"
onclick="
    return confirm(
        'Hapus user?'
    )
"
```

```
>
```

```
Hapus
```

```
</button>
```

```
</form>
```

```
</td>
```

```
</tr>
```

```
        @empty

        <tr>

            <td colspan="4">

                Belum ada data.

            </td>

        </tr>

    @endforelse

</tbody>

</table>

    {{ $users->links() }}

</div>

</x-app-layout>
```

## Form Tambah User

```
<x-app-layout>
```

```
<x-slot name="header">
```

## 

Tambah User

&lt;/x-slot&gt;

<div class="p-6">

&lt;form

```
action="{ route(
    'admin.users.store'
  ) }"}"
```

```
method="POST"
```

```
@csrf
```

<div>

```
<label>
```

Nama

&lt;/label&gt;

```
type="text"
```

```
name="name"
```

```
value="{ { old('name') } }"
```

required

&lt;/div&gt;

<div>

```
<label>
```

Email

&lt;/label&gt;

```
        <input
            type="email"
            name="email"
            value="{{ old('email') }}"
            required
        >

    </div>
```

```
<div>

    <label>
        Role
    </label>

    <select name="role">

        <option value="user">
            User
        </option>

        <option value="admin">
            Admin
        </option>

    </select>

</div>
```

```
<div>

    <label>
        Password
    </label>

    <input
        type="password"
        name="password"
        required
    >

</div>
```

```
<div>
```

```
        <label>
          Konfirmasi Password
        </label>

        <input
          type="password"
          name="password_confirmation"
          required
        >

      </div>

      <button type="submit">

        Simpan

      </button>

    </form>

  </div>

</x-app-layout>
```

## Form Edit User

```
<x-app-layout>

    <x-slot name="header">

        <h2>
            Edit User
        </h2>

    </x-slot>

    <div class="p-6">

        <form
            action="{{ route(
                'admin.users.update',
                $user
            ) }}"
            method="POST"
        >

            @csrf

            @method('PUT')

            <div>

                <label>
                    Nama
                </label>

                <input
                    type="text"
                    name="name"
                    value="{{ old(
                        'name',
                        $user->name
                    ) }}"
                    required
                >

            </div>

        </form>

    </div>

</x-app-layout>
```

```
<div>

    <label>
        Email
    </label>

    <input
        type="email"
        name="email"
        value="{{ old(
            'email',
            $user->email
        ) }}"
        required
    >

</div>
```

```
<div>

    <label>
        Role
    </label>

    <select name="role">

        <option
            value="user"
            @selected(
                $user->role === 'user'
            )
        >

            User

        </option>

        <option
            value="admin"
            @selected(
                $user->role === 'admin'
            )
        >

            Admin

    </select>

</div>
```

```
</option>
```

```
</select>
```

```
</div>
```

```
<div>
```

```
<label>
```

```
    Password Baru
```

```
</label>
```

```
<input
```

```
    type="password"
```

```
    name="password"
```

```
>
```

```
<small>
```

```
    Kosongkan jika password
```

```
    tidak ingin diubah.
```

```
</small>
```

```
</div>
```

```
<div>
```

```
<label>
```

```
    Konfirmasi Password
```

```
</label>
```

```
<input
```

```
    type="password"
```

```
    name="password_confirmation"
```

```
>
```

```
</div>
```

```
<button type="submit">
```

```
    Update
```

```
</button>
```



```
</form>

</div>

</x-app-layout>
```

17

## Validasi dan Keamanan

---

### 1. CSRF Protection

Form Laravel harus menggunakan token CSRF.

```
@csrf
```

### 2. Hash Password

```
Hash::make(
    $password
);
```

### 3. Validasi Email

```
'email' => [
    'required',
    'email',
    'unique:users,email',
],
```

### 4. Validasi Role

```
'role' => [  
  'required',  
  Rule::in([  
    'admin',  
    'user',  
  ]),  
],
```

## 5. Middleware

```
Route::middleware([  
  'auth',  
  'role:admin',  
])->group(function () {  
  
  // Route admin  
  
});
```

Jangan hanya mengandalkan tampilan menu untuk membatasi akses.

Keamanan utama harus berada pada route dan middleware.

## 18 Pengujian Aplikasi

Lakukan pengujian menggunakan skenario berikut.

| No | Skenario                      | Hasil yang Diharapkan      | Status                   |
|----|-------------------------------|----------------------------|--------------------------|
| 1  | Membuka dashboard tanpa login | Dialihkan ke halaman login | <input type="checkbox"/> |
| 2  | User membuka /admin/dashboard | Akses ditolak              | <input type="checkbox"/> |
| 3  | Admin membuka dashboard admin | Berhasil                   | <input type="checkbox"/> |
| 4  | Admin menambah user           | Data tersimpan             | <input type="checkbox"/> |
| 5  | Email duplikat                | Validasi gagal             | <input type="checkbox"/> |
| 6  | Admin mengedit user           | Data berubah               | <input type="checkbox"/> |
| 7  | Admin menghapus user          | Data terhapus              | <input type="checkbox"/> |
| 8  | Admin menghapus akun sendiri  | Ditolak                    | <input type="checkbox"/> |

## 19

## Struktur Folder Project

Struktur project setelah praktikum kurang lebih seperti berikut:

## • • • Struktur Project

```
rpl-user-management/
|
├─ app/
|   |
|   └─ Http/
|       |
|       └─ Controllers/
|           |
|           ├── Controller.php
|           ├── DashboardController.php
|           └── UserController.php
|       |
|       └─ Middleware/
|           └── RoleMiddleware.php
|   |
|   └─ Models/
|       └── User.php
|
├─ bootstrap/
|   └── app.php
|
├─ database/
|   |
|   └─ migrations/
|       |
|       ├── xxxx_create_users_table.php
|       └── xxxx_add_role_to_users_table.php
|   |
|   └─ seeders/
|       ├── DatabaseSeeder.php
|       └── AdminUserSeeder.php
|
├─ resources/
|   |
|   └─ views/
|       |
|       ├── admin/
|           ├── dashboard.blade.php
|           |
|           └── users/
|               ├── index.blade.php
|               ├── create.blade.php
|               └── edit.blade.php
|       |
|       └── user/
|           └── dashboard.blade.php
|
```

```
|— routes/  
|   └─ web.php  
|  
|— .env  
|  
|— composer.json  
|  
└─ package.json
```

20

## Troubleshooting

---

### Error: Target class [role] does not exist

Periksa apakah alias middleware sudah didaftarkan pada:

```
bootstrap/app.php
```

### Error: Unknown column 'role'

Jalankan migration:

TERMINAL

```
php artisan migrate
```

### Error Vite Manifest

TERMINAL

```
npm install
```

```
npm run build
```

### Database Connection Error

Periksa file `.env`. Kemudian bersihkan cache konfigurasi.

TERMINAL

```
php artisan config:clear
```

## Route Tidak Ditemukan

TERMINAL

```
php artisan route:list
```

## Membersihkan Cache Laravel

TERMINAL

```
php artisan optimize:clear
```

21

## Tugas Praktikum

---

### Tugas Utama

Buat aplikasi manajemen user menggunakan Laravel 13, Breeze, Blade dan MySQL berdasarkan langkah-langkah dalam modul.

### Ketentuan

1. Aplikasi harus menggunakan Laravel 13.
2. Database menggunakan MySQL.
3. Authentication menggunakan Breeze.
4. Tampilan menggunakan Blade.
5. Terdapat role Admin dan User.
6. Admin dapat mengelola user.
7. User tidak dapat membuka halaman admin.
8. Route admin menggunakan middleware.
9. Password harus di-hash.

10. Form harus mempunyai validasi.

## Pengembangan

1. Tambahkan pencarian user.
2. Tambahkan filter berdasarkan role.
3. Tambahkan jumlah Admin dan User pada dashboard.
4. Tambahkan pagination.
5. Tambahkan konfirmasi sebelum menghapus.
6. Buat tampilan dashboard yang lebih menarik.
7. Tambahkan halaman profil.

## Checklist Praktikum

☐ Project Laravel 13 berhasil dibuat.

---

☐ MySQL berhasil terhubung.

---

☐ Migration berhasil.

---

☐ Breeze berhasil dipasang.

---

☐ Login berhasil.

---

☐ Register berhasil.

---

☐ Role Admin berhasil.

---

☐ Role User berhasil.

---

☐ Middleware berhasil.

---

☐ Dashboard Admin berhasil.

---

☐ Dashboard User berhasil.

---

☐ Menu Manajemen User berhasil.

☐ Create berhasil.

☐ Read berhasil.

☐ Update berhasil.

☐ Delete berhasil.

☐ Validasi berhasil.

☐ Pengujian berhasil.

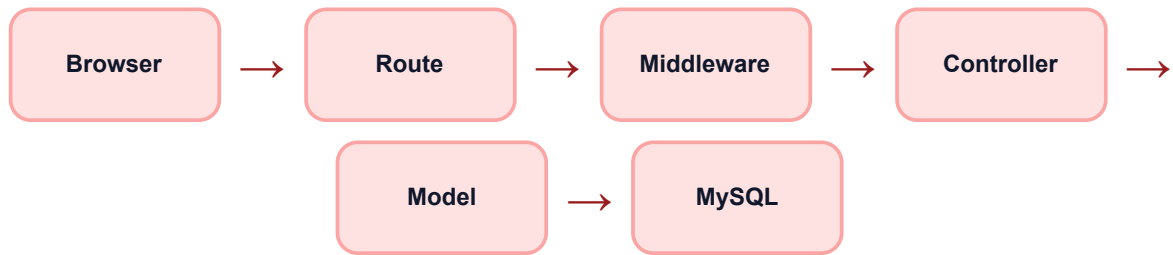
22

## Rubrik Penilaian

| Komponen       | Bobot | Indikator                                 |
|----------------|-------|-------------------------------------------|
| Instalasi      | 10%   | Project Laravel berhasil dibuat.          |
| Database       | 15%   | MySQL dan migration berhasil.             |
| Authentication | 15%   | Breeze dan login berjalan.                |
| Middleware     | 20%   | Hak akses Admin/User berjalan.            |
| CRUD           | 25%   | Create, Read, Update dan Delete berhasil. |
| Tampilan       | 10%   | Tampilan rapi dan mudah digunakan.        |
| Pengujian      | 5%    | Siswa melakukan pengujian aplikasi.       |

**Total Nilai = 100%**





## Laravel

Framework PHP yang digunakan untuk membangun aplikasi web.

## Breeze

Starter kit sederhana untuk authentication Laravel.

## Blade

Template engine bawaan Laravel untuk membuat tampilan.

## Middleware

Lapisan yang digunakan untuk menyaring request dan membatasi akses.

### Inti pembelajaran:

Authentication menentukan **siapa pengguna**.

Role menentukan **jenis pengguna**.

Middleware menentukan **siapa yang boleh mengakses route tertentu**.

Controller menangani **logika aplikasi**.

Model menangani **interaksi dengan database**.

Blade menangani **tampilan aplikasi**.

### Selamat Belajar!

Jangan hanya menyalin kode. Pahami bagaimana setiap bagian aplikasi saling terhubung.

Mulailah dari Route, pahami Middleware, lanjutkan ke Controller, Model, Database, kemudian tampilkan hasilnya menggunakan Blade.

**Selamat berkarya, siswa RPL/PPLG!**

---

## MODUL PRAKTIKUM PEMROGRAMAN WEB

Laravel 13 + Breeze + Blade + MySQL

Kelas XI RPL / PPLG